

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu kunci keberhasilan pendidikan yaitu dari SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul dan berkualitas, Kepala sekolah memiliki peran strategi sebagai pemimpin dan pengelola satuan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan dalam membimbing, memotivasi dan mengarahkan guru dan staf tenaga kependidikan agar proses kegiatan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan dapat berjalan efektif, hal ini sesuai yang tercantum dalam (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015) bahwa kepala sekolah harus memiliki keberibadian, kompetensi sosial , manajerial, kewirausahaan, dan supervisi.

Salah satu unsur kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah adalah supervisi , kepala sekolah harus melakukan supervisi yang tujuannya untuk meningkatkan profesionalisme guru yang sependapat dengan Briggs, Thomas H dan Justmam dalam (Sukma, 2019) Supervisi atau pengawasan adalah usaha yang sistematis dan berkesinambungan terus menerus untuk tujuan mendorong dan mengarahkan guru untuk tumbuh lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Fungsi dan peran kepala sekolah sebagai supervisor/ evaluator dalam (Permendiknas No 28 Tahun 2010) tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah , diantaranya ; (1)Kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi / pengawasan , (2) Kepala sekolah melakukan evaluasi , (3) Kepala sekolah melakukan pengembangan diri sebagai tindak lanjut dari evaluasi , (4)Kepala sekolah mengevaluasi pendidik, (5) Kepala sekolah menyiapkan kelengkapan akreditasi sekolah.

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas sebagai supervisor harus menyusun kegiatan supervisi mulai dari kegiatan diantaranya; (1) penyusunan perencanaan dan jadwal supervisi, (2) memilih teknik,pendekatan supervisi dan instrument supervisi akademik, (3) pelaksanaan program supervisi , (4) menganalisis hasil supervisi, (5) memberi umpan balik, dan (6) menyusun laporan hasil supervisi seperti yang tercantum dalam Modul Penguatan Kepala Sekolah Supervisi dan Penilaian Kinerja guru (Direktorat pembinaan guru dan tenaga

kependidikan, 2019). Namun fakta dilapangan berbeda, salah satu lembaga PAUD nonformal yaitu Pos PAUD didaerah Cimahi Selatan yang melaksanakan kegiatan supervisi kelas tanpa adanya program dan instrument supervisi , hal ini juga terjadi dari penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Novitawati, 2020) ,Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepala sekolah melakukan supervisi akademik tanpa adanya program yang tersusun dan terencana dengan baik.

Seharusnya dalam kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh sekolah haruslah dapat terprogram dan terencana agar nantinya berdampak pada kelancaran proses belajar mengajar serta terjaganya stabilitas pembelajaran seperti tercantum pada standar 6 pengelolaan pada badan akreditasi PAUD bahwa kepala sekolah harus memiliki dokumen instrument pengawasan, hasil pengawasan dari supervisi akademik untuk guru dan tindak lanjut dari hasil pengawasan tersebut. Selain itu, menurut (Ginting, 2020) bahwa untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan mengajar guru dan kinerja guru maka kepala sekolah harus melaksanakan supervisi secara berkala dan terprogram menggunakan teknik kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari hasil supervisi yang dilakukan akan diketahui kekurangan sekaligus kelebihan guru dalam kemampuan mengajar , kemudian diupayakan adanya solusi sebagai rencana tindak lanjut dan pembinaan sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan agar tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis akan mengembangkan buku tentang “Pengembangan *Flipbook* Digital Panduan Kepala Sekolah untuk Program Supervisi PAUD Nonformal”. Tujuan dari penulis mengembangkan buku agar dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi kepada guru. Alasan penulis memilih pengembangan buku panduan ini terletak pada pengembangan pelaksanaan program supervisi sesuai dengan tugas dan administrasi guru, seperti yang tercantum pada buku modul penguatan kepala sekolah tentang supervisi dan penilaian kinerja guru dari (Direktorat pembinaan guru dan tenaga kependidikan, 2019), bahwa dalam menyusun perencanaan jadwal supervisi kepala sekolah dapat menentukan teknik pendekatan serta pemilihan instrument supervisi sesuai dengan situasi kondisi sekolah yang bersifat

fleksibel untuk pelaksanaan program supervisi , sehingga buku panduan yang dikembangkan penulis diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi dengan menyediakan program supervisi dengan dilengkapi variasi instrument , teknik dan pendekatan supervisi. buku panduan akan dikemas menarik dan divariasikan sesuai dengan permasalahan kondisi di beberapa sekolah tertentu dan didukung penelitian yang dilakukan oleh (Aurelia, 2020) bahwa buku panduan dapat membantu kepala sekolah dalam melakukan supervisi klinis pada guru di salah satu SMP di Jakarta .

Hal ini tentunya menjadi pendukung bagi penulis dalam mengembangkan buku panduan kepala sekolah untuk program supervisi PAUD nonformal sehingga diharapkan nantinya pengembangan flipbook digital tentang panduan program supervisi PAUD Nonformal dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam kegiatan supervisi untuk mempermudah pelaksanaan tugasnya. Buku panduan ini akan didesain dan dibuat dengan memanfaatkan software *flipbook*. Alasan mengapa memilih flipbook digital sebab mudah diakses dan praktis sejalan dengan (Rahmawati dkk., 2017) bahwa pengembangan media pembelajaran yang menggunakan *flipbook* pada materi pembelajaran untuk sekolah sangat efektif. Urgensi dalam penelitian ini adalah apabila tidak melaksanakan supervisi dengan terencana dan terprogram dengan baik maka akan berdampak pada kurang kesiapan dokumen untuk pemenuhan 8 standar akreditasi PAUD.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana rancangan prototipe desain awal hingga akhir pengembangan sistem informasi flipbook digital panduan kepala sekolah untuk supervisi PAUD Nonformal?”. maka peneliti merumuskan secara lebih khusus ke dalam beberapa pertanyaan, dirumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana rancangan awal sistem informasi flipbook digital panduan kepala sekolah untuk supervisi PAUD nonformal?
2. Bagaimana validasi dan tanggapan dari kepala sekolah di PAUD nonformal terhadap sistem informasi flipbook digital panduan supervisi yang sudah dibuat?

3. Bagaimana prototipe akhir sistem informasi flipbook digital panduan untuk supervisi PAUD nonformal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, Penelitian ini secara umum bertujuan “Untuk mengembangkan sistem informasi flipbook digital panduan supervisi kepala sekolah di PAUD nonformal”, adapun tujuan penelitian secara khusus sebagai berikut;

1. Untuk membuat rancangan awal sistem informasi flipbook digital panduan untuk supervisi PAUD nonformal.
2. Untuk melihat validitas penggunaan dan tanggapan dari kepala sekolah di PAUD nonformal terhadap sistem informasi flipbook digital panduan supervisi PAUD nonformal yang sudah dibuat.
3. Untuk mengembangkan hingga menjadi prototipe akhir sistem informasi flipbook digital panduan untuk supervisi PAUD nonformal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian diharapkan memberi manfaat, diantaranya;

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menyediakan manajemen sistem informasi berbentuk *flipbook* digital program supervisi PAUD yang diharapkan bisa digunakan sebagai panduan untuk kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di lembaga PAUD nonformal yang disesuaikan berdasarkan Badan Akreditasi Nasional PAUD dan Pendidikan Nonformal tahun 2021.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan kepala sekolah sekolah dapat menggunakan instrument supervisi yang siap dipakai sehingga mempermudah dalam manajemen kegiatan supervisi.
2. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam mengembangkan sistem informasi panduan supervisi PAUD berbasis *flipbook* digital untuk meningkatkan profesionalisme pendidik.

1.5 Struktur organisasi Skripsi

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Flipbook Digital Supervisi PAUD Nonformal Berdasarkan BAN PAUD dan PNF 2021” terdiri dari lima bab.

Bab I

Pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Pada latar belakang penelitian membahas tentang urgensi dari peran dan tugas dari kepala sekolah dalam satuan PAUD nonformal, beberapa permasalahan atau hambatan yang terjadi dalam kegiatan pengawasan di PAUD, serta alasan memilih pengembangan flipbook digital panduan untuk program supervisi PAUD di PAUD Nonformal untuk dikembangkan. Masalah tersebut selanjutnya dirumuskan ke dalam rumusan masalah penelitian yang dikemas dalam tiga pertanyaan. Selanjutnya tujuan penelitian diuraikan dalam beberapa poin. Selanjutnya manfaat penelitian diuraikan secara teoritis dan praktis. Selanjutnya, Langkah-langkah penyusunan penelitian diuraikan dalam bentuk deskriptif pada struktur organisasi skripsi.

Bab II

Kajian pustaka yang terdiri dari beberapa sub bab yakni berbagai teori sesuai dengan topik penelitian. Teori-teori tersebut diuraikan kedalam beberapa sub bab, diantaranya; Supervisi di PAUD Nonformal, Pengertian Supervisi Pendidikan, beberapa macam supervisi pendidikan, tugas dan peran guru, buku panduan/modul supervisi kepala sekolah (program supervisi, disertai model, teknik dan pendekatan supervisi), buku panduan berbasis flipbook digital (karakteristik flipbook digital, keunggulan flipbook, kelemahan flipbook) dan penelitian terdahulu.

Bab III

Metode penelitian yang berisi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, serta teknik analisis data dan penyajian data. Bagian ini berisi tentang desain penelitian yang menggunakan metode penelitian educational design research dengan menggunakan model

Ridha Suci Dean Putri, 2022

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI FLIPBOOK DIGITAL SUPERVISI PAUD NONFORMAL BERDASARKAN BAN PAUD DAN PNF 2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

generik dari Mc Keeney and reeves. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa instrument untuk pengambilan data, diantaranya adalah lembar validasi judgment dan lembar angket respon kepala sekolah sebagai pengguna. Sedangkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik seperti teknik expert judgment, angket dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan mixmethod (kualitatif dan kuantitatif) dengan teknik analisis data skala likert yang nantinya interpretasi skor data akan diubah menjadi kategori dari kurang (skor 1 dalam skala 0-25%) hingga sangat baik (skor 4 dalam skala 76-100%)

Bab IV

Temuan dan bahasan berisi tentang sub bab temuan penelitian dan bahasan.pada bagian ini akan dipaparkan data yang sudah diperoleh hasil dari penelitian mengenai flipbook panduan kepala sekolah untuk program supervisi PAUD Nonformal sesuai dengan metode EDR dengan model generik Mc Keeney and Reeves. selain itu uraian penelitian akan disajikan menggunakan tabel dengan menggunakan pengolahan data untuk interpretasi data hasil penilaian dari validator ahli materi dan media serta respon kepala sekolah sebagai pengguna.

Bab V

kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bagian penelitian ini, menyatakan pemahaman penulis tentang masalah yang diteliti yang dibentuk berupa simpulan dan saran. Kesimpulan menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Serta implikasi dan rekomendasi tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut.